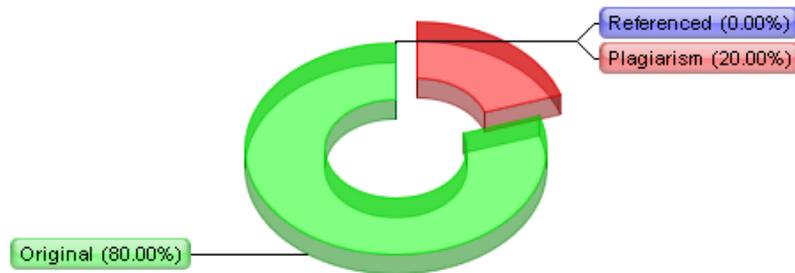


Plagiarism Detector v. 1678 - Originality Report 8/18/2020 1:25:00 PM

Analyzed document: Siti Ataniyah_2016_Diseminasi.docx Licensed to: Kuku Andri Aka

Comparison Preset: Word-to-Word. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

% 6	wrds: 240	https://iainpsblog.blogspot.com/2019/03/makalah-media-dan-sumber-belajar.html
% 5	wrds: 202	https://www.kudupinter.com/2020/07/nilai-nilai-pancasila.html
% 3	wrds: 126	https://kisopo.wordpress.com/2015/03/03/hakikat-media-pembelajaran/

[Show other Sources:]

Processed resources details:

131 - Ok / 25 - Failed	
------------------------	--

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:  [not detected]	Google Books:  [not detected]	Ghostwriting services:  [not detected]	Anti-cheating:  [not detected]
--	---	---	--

Active References (URLs Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

Detailed document analysis:

MEDIA POP UP BOOK UNTUK MEMAHAMI HUBUNGAN SIMBOL PADA LAMBANG NEGARA DENGAN SISA-SILA PANCASILA

Artikel
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PGSD

OLEH :

SITI ATANIYAH

NPM: 16.1.01.10.0022

Plagiarism detected: 0.14% <https://uad.ac.id/id/kuliah-di-uad/...> + 4 resources!

id: 1

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2020

MEDIA POP UP BOOK UNTUK MEMAHAMI HUBUNGAN SIMBOL PADA LAMBANG NEGARA DENGAN SILA-SILA PANCASILA

Siti Ataniyah

1, Kukuh Andri Aka2, Nurita Primasatya3mailto:niatania191296@gmail.com

niatania191296@gmail.com1, mailto:kukuh.andri.@unpkediri.ac.ic

kukuh.andri.@unpkediri.ac.ic2, mailto:nurita.primasatya@gmail.com3

nuritaprima@unpkediri.ac.id3PGSD, F

KIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri123Abstrak : Pembelajaran PPKn pada materi memahami hubungan simbol pada lambang negara dengan sila-sila pancasila mengharuskan siswa untuk memahami hubungan simbol pada lambang negara dengan sila-sila pancasila, dalam proses pembelajaran ini untuk lebih menarik perhatian siswa dan agar pembelajaran tidak membosankan maka siswa butuh media pembelajaran yang dapat merangsang ketertarikan dalam proses pembelajaran di papan tulis. Pemberian materi dengan ceramah satu arah juga tentu tidak akan menarik siswa maka diperlukan model pembelajaran

Plagiarism detected: 0.14% <http://repository.upi.edu/32757/>

id: 2

dengan menggunakan media pop up book.

Dengan media ini siswa akan lebih tertarik perhatiannya dan minat belajarnya menjadi lebih semangat dan membantu untuk mempercepat pemahamannya dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan media pop up book dapat menghilangkan kebosanan dalam proses belajar siswa. Maka dari itu sangatlah penting media pembelajaran bagi siswa untuk pemahaman yang lebih jelas dalam setiap proses pembelajaran di kelas dan dengan didukungnya media, guru juga mudah untuk menjelaskannya materi yang akan di ajarkan di kelas karena contoh atau media berupa tiga dimensi atau nyata. Kata kunci :

Media pop up book, pembelajaran PPKn, lambang negara sila-sila pancasila
MEDIA POP UP BOOK TO UNDERSTAND THE MATERIAL RELATIONSHIP BETWEEN SYMBOLS IN THE PANCASILAR PRECEPTS

Abstract : PPKn learning on the material to understand the relationship of symbols with the Pancasila precepts requires that students understand the relationship of the symbols with the Pancasila precepts, in the learning process to attract more attention of students and so that learning is not boring then students need learning media that can stimulate interest in the learning process on the board. The presentation of material with a one-way lecture also certainly will not attract students, so a learning model using pop-up media is needed. With this media students will be more interested in their attention and interest in learning become more enthusiastic and help to accelerate their understanding in the learning process, by using the media pop up book can eliminate boredom in the learning process of students. Therefore it is very important learning media for

Plagiarism detected: 0.14% <http://www.media-outreach.com/relea...>

id: 3

students to have a clearer understanding

in every learning process in the class and with the support of the media, the teacher is also easy to explain the material to be taught in class because the examples or media are three dimensional or real. Keywords : Pop up book media, learning PPKn, symbol of the state of the precepts of Pancasila. PENDAHULUAN Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, manusia dituntut untuk menjadi manusia yang lebih matang dan maju sehingga dapat meneruskan perkembangan selanjutnya (Primasatya,2020). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang bertujuan mendidik siswanya membina moral dan menjadikan warga yang baik,

Plagiarism detected: 0.14% <https://dodisupandiblog.blogspot.co...>

id: 4

yang diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-

hari, baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Program pendidikan pancasila atau mata pelajaran yang memiliki tujuan utama untuk mendidik siswa

Plagiarism detected: 0.14% <https://dodisupandiblog.blogspot.co...>

id: 5

agar menjadi warga negara yang baik,

demokrasi dan tanggungjawab. Program PPKn ini memandang siswa dalam kedudukannya sebagai warga negara. Sehingga program-program, kompetensi atau materi yang diberikan kepada peserta didik di arahkan

untuk mempersiapkan mereka mampu hidup secara fungsional sebagai warga masyarakat dan warga negara yang baik. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) itu sendiri sebagai wahana mendorong keaktifan atau partisipasi dan berfikir cerdas dengan mengoptimalkan kreatifitas yang dimiliki oleh setiap siswa. Maka mata pelajaran PPKn

Plagiarism detected: 0.67% <https://bagawanabiyasa.wordpress.co...> + 6 resources!

id: 6

sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan Negara Indonesia merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sesuai dengan amanat

UUD'45. Salah satu tujuannya adalah untuk memberikan kompetisi berfikir cerdas yaitu berfikir kritis dalam setiap menanggapi isu. Peranan guru sangatlah penting dalam menciptakan masyarakat yang terdidik, dengan merubah gaya

belajar pada siswa di dalam kelas. maka dengan itu perlu metode yang cocok untuk pembelajaran dalam kelas, guru menggunakan metode ceramah yang sudah biasa dilakukan di kelas dan membuat siswa bosan sehingga siswa cenderung pasif dan merasa bosan dengan metode satu arah tersebut. Hal tersebut dikarenakan guru kurang kreatif. Guru jarang sekali mengajak siswa untuk belajar dengan menggunakan media. Sehingga kurangnya rangsangan terhadap siswa tersebut siswa tidak dapat mengeluarkan kreatifitasnya dalam kegiatan belajar mengajarnya. Pendidikan Pancasila dan Ke

arganegara (PPKn) merupakan mata pelajaran yang penting bagi siswa baik secara formal maupun secara ilmu. Namun, masih banyak siswa di SDN Sukorame 2 khususnya di kelas II yang menganggap bahwa PPKn merupakan suatu mata pelajaran sulit. Manfaat materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Plagiarism detected: 0.41% <https://ppkn.co.id/pengertian-pkn> + 2 resources!

id: 7

sebagai warga negara yang akhirnya membuat kita jadi mengerti peran dan penempatan diri kita sebagai bagian dari

suatu negara dengan mempelajari pelajaran kewarganegaraan dapat motivasi kita

Plagiarism detected: 0.17% <https://ppkn.co.id/pengertian-pkn/> + 2 resources!

id: 8

untuk memiliki sifat nasionalisme dan patriotisme yang

tinggi, kita diharapkan memiliki kesadaran dan kemampuan awal dalam usaha bela negara. Berdasarkan hasil observasi di SDN Sukorame 2 selama melakukan magang, dapat diketahui bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa rendah.

Plagiarism detected: 0.14% <https://doaj.org/article/12cd8f04ae...>

id: 9

Aktivitas siswa di kelas hanya mencatat

dan menyalin. Siswa cenderung pasif dan hanya beberapa siswa saja yang tergolong aktif memang memiliki kemampuan di atas rata-rata temannya. Selain rendahnya kreativitas belakang, hasil belajar siswa masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM 75. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru yang baik hendaknya senantiasa dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi para siswanya. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dapat tercipta bila seorang guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan media pembelajaran yang relevan dan inovatif sesuai dengan materi yang di ajarkan kepada siswanya, dengan metode pembelajaran yang bervariasi siswa akan tertarik untuk mempelajari materi yang di ajarkan oleh guru. Pembelajaran akan

berjalan kondusif apabila siswa antusias dan fokus mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat terwujud jika didukung oleh beberapa komponen, baik dari segi guru maupun siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mendukung tujuan pembelajaran. Salah satu media yang menarik yaitu dalam bentuk pop up. Pop up book merupakan sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksiknya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya. Media ini mulai banyak dikembangkan di Indonesia, karena sifatnya yang unik dan fungsional. Media pop up merupakan salah satu media gambar. Oleh sebab itu, pop up masuk dalam kategori media berbasis visual. Sebagai dari media pembelajaran, pop up memiliki kelebihan, Ni'mah (2014:22) menyebutkan kelebihanannya yaitu, pop up banyak digunakan untuk menjelaskan gambar yang kompleks seperti kesehatan, matematika, teknologi, buku atau media pop up yang dapat digerakan merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan membuat pembelajaran lebih efektif, interaktif dan mudah di ingat ; pop up menyediakan umpan pembelajaran, karena bagi siswa ilustrasi visual dapat menggambarkan konsep yang abstrak menjadi jelas, pop up menambah pengalaman baru bagi siswa, pop up menghibur dan menarik perhatian, bagian-bagian pop up yang interaktif membuat pengajaran menjadi seperti permainan yang memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi di dalamnya. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan. Yang berjudul "Media pop up book untuk memahami hubungan simbol lambang negara dengan sila-sila pancasila pada kelas II" Pop up book hasil penelitian ahli menyatakan pop up book telah memenuhi standar kelayakan buku besar dengan kriteria sangat valid oleh media dan dengan kriteria sangat valid oleh guru dan dengan kriteria valid oleh ahli materi guru dan siswa menunjukkan tanggapan positif terhadap

penggunaan pop up book materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).PEMBAHASAN Kecocokan Media Pop Up Book untuk Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Pada tahap ini penelitian menggambarkan

Plagiarism detected: 0.26% <http://journal2.um.ac.id/index.php/...> + 4 resources! id: 10

media pop up book untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Sekolah Dasar. Penggunaan media pop up book dalam pembelajaran khususnya di sekolah dasar dapat membawa banyak dampak positif. Media pop up book dapat dijadikan sebagai penarik perhatian peserta didik untuk antusias dalam kegiatan belajar serta menjadikan peserta didik lebih aktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak menjadikan peserta didik cepat bosan dalam belajar. Media

Plagiarism detected: 0.36% <https://iainpsblog.blogspot.com/20...> + 4 resources! id: 11

pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan,

Plagiarism detected: 0.14% <https://iainpsblog.blogspot.com/20...> id: 12

perhatian, dan minat serta perhatian siswa

sehingga dapat terjalin. Hadirnya

Plagiarism detected: 0.14% <https://kisopo.wordpress.com/2015/0...> + 3 resources! id: 13

media pembelajaran dalam proses belajar mengajar

membawa pengaruh positif bagi kegiatan pembelajaran di kelas. Merinci manfaat media pembelajaran, sebagai berikut: (a) Meletakkan

Plagiarism detected: 0.12% <https://kisopo.wordpress.com/2015/0...> + 2 resources! id: 14

dasar-dasar yang konkret untuk berfikir,

sehingga mengurangi verbalisme; (b) Memperbesar perhatian siswa; (

Plagiarism detected: 0.17% <https://kisopo.wordpress.com/2015/0...> + 5 resources! id: 15

c) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan

belajar, sehingga membuat pelajaran lebih mantap; (

Plagiarism detected: 0.82% <https://kisopo.wordpress.com/2015/0...> + 6 resources! id: 16

d) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa; (e) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup; (f) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa;

(g) Memberikan pengalaman yang tidak mudah di peroleh

Plagiarism detected: 0.31% <https://kisopo.wordpress.com/2015/0...> + 5 resources! id: 17

dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar

(Arsyad 2011:25).

Plagiarism detected: 0.99% <https://iainpsblog.blogspot.com/20...> id: 18

Media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa. Artinya melalui pembelajaran siswa dapat memperoleh pesan dan informasi sehingga membentuk pengetahuan baru pada siswa. Keberadaan media pembelajaran menjadi suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran tematik terpadu, karena dapat memudahkan

Plagiarism detected: 0.14% <https://iainpsblog.blogspot.com/20...> + 2 resources! id: 19

siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar

Plagiarism detected: 0.14% <https://m-zulkifli.blogspot.com/201...> id: 20

siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan

pelajaran dengan baik. Metode mengajar

Plagiarism detected: 0.72% <https://iainpsblog.blogspot.com/20...> + 5 resources! id: 21

juga akan lebih bervariasi tidak semata-mata berbentuk komunikasi verbal melalui lisan guru dan siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena siswa tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga mengamati,

malakukan dan mendemonstrasikan bahan-bahan pelajaran yang sedang dihadapi. Dengan

Plagiarism detected: 0.6% <https://iainpspblog.blogspot.com/20...>

id: 22

adanya media dalam pembelajaran akan memperjelas suatu materi atau ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru kepada siswa dan dapat membantu mempermudah proses pembelajaran. Penggunaan media

Plagiarism detected: 0.75% <https://iainpspblog.blogspot.com/20...> + 5 resources!

id: 23

pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI akan mendorong keterlibatan siswa dalam melakukan proses belajar dan mendorong munculnya sikap positif terhadap isi atau materi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn

). Karena materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sangat berkaitan dengan sejarah maka media pembelajaran sangat dibutuhkan

Plagiarism detected: 0.22% <https://iainpspblog.blogspot.com/20...>

id: 24

untuk memperjelas kisah masa lampau untuk mengetahui bagaimana sejarah Indonesia. Kontribusi media

Plagiarism detected: 0.17% <https://ebooks.gramedia.com/books/p...> + 4 resources!

id: 25

pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD//MIMedia

Plagiarism detected: 0.43% <https://iainpspblog.blogspot.com/20...>

id: 26

berfungsi sebagai perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan maupun informasi kepada siswa untuk memperjelas suatu materi

Plagiarism detected: 0.14% <https://bagawanabiyasa.wordpress.co...> + 3 resources!

id: 27

pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn

Plagiarism detected: 0.29% <https://iainpspblog.blogspot.com/20...> + 2 resources!

id: 28

adapun manfaat yang dimiliki oleh media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yaitu: Penyampaian isi pesan dan pengetahuan menjadi bersifat standar Proses pembelajaran menjadi jelas dan lebih menarik Proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif

Plagiarism detected: 0.26% <https://iainpspblog.blogspot.com/20...>

id: 29

Penggunaan waktu dan tenaga dalam memperoleh informasi dan pengetahuan menjadi lebih efisien

Meningkatkan kualitas proses belajar

Proses belajar menjadi lebih fleksibel

Plagiarism detected: 0.19% <https://iainpspblog.blogspot.com/20...>

id: 30

Meningkatkan sikap positif terhadap isi atau materi pembelajaran

Hakikat Media Pembelajaran

Media pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu media dan pembelajaran. Media sendiri berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata "medium". Secara harfiah, artinya adalah "perantara" atau "pengantar".

Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik dalam maupun di luar kelas (Arsyad, 2011:7). Sedangkan

Arsyad (2011:8) berpendapat bahwa, media pembelajaran adalah yang mampu membuat suasana pembelajaran kondusif dengan siswa dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien yang mana suasana tersebut didapat karena adanya penyampai atau penyalur pesan secara terencana dari suatu sumber. Pendapat lain juga disampaikan oleh Daryanto (2010 : 47) berpendapat bahwa, media belajar adalah disampaikannya materi pembelajaran dengan menggunakan alat dan bahan. Berdasarkan pemaparan definisi media pembelajaran dari beberapa ahli, maka disimpulkan media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa alat atau bahan yang membantu untuk penyampaian pesan dalam pembelajaran di luar maupun di dalam kelas agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.

Pengertian Media Pop Up Book Peranan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Adanya media dapat mendukung pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi

pembelajaran, serta meningkatkan kualitas mengajar guru yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Media dibedakan menjadi media dua dimensi dan media tiga dimensi. Salah satu media tiga dimensi adalah Pop Up Book. "Menurut Dzuanda (2011:1) Pop Up Book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari

tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka"Prinsip Media Pop Up BookMenurut Wahyudi dan Doyin

tahun 2015 "Prinsip pengembangan media pop up book tiga dimensi sebagai media pembelajaran menulis puisi dalam bentuk cetak dirumuskan berdasarkan hasil angket kuesioner kepada guru. Prinsip-prinsip pengembangan tersebut sebagai berikut. 1) media pembelajaran buku pop up tiga dimensi dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dan imajinasi bagi siswa, 2) sampul pada buku pop up tiga dimensi bergambar keindahan alam, 3) ukuran kertas yang sesuai adalah 4A, 4) jenis gambar ilustrasi, yaitu gambar yang gambar bermuatan keindahan alam.Dari kesimpulan di atas maka prinsip

Plagiarism detected: 0.14% <http://journal2.um.ac.id/index.php/...>

id: 31

pengembangan media pembelajaran pop up book

sebagai media pembelajaran. Prinsip-prinsip pengembangan tersebut sebagai berikut. Media pembelajaran pop up book dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dan imajinasi bagi siswa. Ukuran kertas yang sesuai adalah 4A. Karakteristik media pop up book dalam materi

Plagiarism detected: 0.14% <https://ebooks.gramedia.com/books/p...> + 3 resources!

id: 32

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) d

i buat secara menarik, interaktif, gambar yang dibuat mudah dipahami, dan disertai ide-ide kreatif untuk ketertarikan siswa dalam belajar.Jenis-jenis Teknik Pop UpMenurut Subada

2007(diakses di <http://www.robetsubada.com>

www.robetsubada.com tanggal 10 april 2020) terdapat beberapa macam teknik pop up diantaranya sebagai berikut.Transformations.

Yaitu bentuk tampilan yang terdiri dari potongan-potongan pop up yang disusun secara vertikal.Volvelles.

Yaitu bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya.Peepshow.

Yaitu tampilan yang tersusun dari serangkaian tumpukan kertas yang disusun bertumpuk menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman perspektif.Pull-tabs

. Yaitu sebuah tab kertas geser atau bentuk yang ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambaran baru.Carousel.

Teknik ini didukung dengan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks.Box and cylinder

. Box and cylinder atau kontak dan silinder adalah gerakan sebuah kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman ketika halaman dibuka. Terdapat beberapa teknik Pop UP yang dapat dijadikan sebagai dasar

dalam pembuatan Pop Up Book. Dalam pembuatan Pop Up Book ini peneliti menggunakan teknik

transformations.Langkah-Langkah Media Pop Up BookMenurut Najahah dan Oe

mar (2016) langkah-langkah membuat pop up book yaitu 1. Tema desain Tema yang digunakan pada perancangan buku adalah "budaya tradisional" tema ini diterapkan pada media buku pop up dalam

pengaplikasiannya

2. Gambar ilustrasi Gambar ilustrasi yang ada dalam perancangan buku pop up rumah dan pakaian nusantara di Jawa adalah gambar ilustrasi rumah Jawa timur, rumah Jawa tengah

, rumah DI Yogyakarta, rumah Jawa barat, rumah DKI Jakarta dan rumah Banten, gambar ilustrasi pakaian adat.

Gambar ilustrasi pohon, bunga, tugu, dan pagar3. Gaya Tampilan

Gaya desain yang digunakan dalam buku dal

am buku pop up adalah gaya kartun,karena kartun memiliki bentuk-bentuk yang sesuai dengan karakter anak-anak.Dari pendapat tersebut dapat disarikan, s

etiap bahan ajar disusun dan dibuat dengan langkah-langkah tertentu, begitu pula dengan pembuatan bahan ajar pop up book. Untuk membuat sebuah pop up book, ada beberapa langkah efektif yang perlu kita ketahui.

Menyatakan bahwa : (1) Judul diturunkan dari kompetensi

Plagiarism detected: 0.58% <https://abiavisha.blogspot.com/2015...> + 2 resources!

id: 33

dasar atau materi pokok sesuai dengan besar kecilnya materi. (2) Membuat rancangan sebuah model yang akan dibuat, ataupun bahan yang akan digunakan sebagai model.

Misalnya, kardus, karton ,buballo ,alat pewarna atau pensil pewarna bisa pakai cat warna, lem kertas atau lem tempak, penggaris, pensil. (3) Informasi pendukung diterangkan secara jelas, padat, dan menarik pada selembar kertas. Karena,

Plagiarism detected: 0.36% <https://abiavisha.blogspot.com/2015...> + 2 resources!

id: 34

tidak mungkin sebuah model memuat informasi tertulis, kecuali keterangan-keterangan singkat saja. Gunakan berbagai sumber yang

bisa memperkaya informasi, contohnya buku, majalah, internet, dan jurnal hasil penelitian. (4) Supaya hasil yang didapatkan memuaskan, sebaiknya pembuatan model pop up book dikerjakan oleh orang yang memiliki ketrampilan untuk membuatnya. (5)

Plagiarism detected: 0.17% <https://abiavisha.blogspot.com/2015...> + 2 resources!

id: 35

Tugas dapat diberikan pada

akhir penjelasan sebuah

model dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan. Selain itu juga dapat ditulis dalam lembar kertas lain, contohnya

Plagiarism detected: 0.14% <https://abiavisha.blogspot.com/2015...> + 2 resources!

id: 36

berupa tugas menjelaskan secara tertulis tentang

faktor hubungan simbol-simbol pada lambang negara dengan sila-sila pancasila. Tugas dapat kita berikan secara individu atau kelompok. (6) Penilaian dapat dilakukan terhadap jawaban secara

Plagiarism detected: 0.14% <https://abiavisha.blogspot.com/2015...> + 2 resources!

id: 37

lisan atau tertulis dari pertanyaan yang

kita berikan. Artinya penggunaan media pop up book dapat efektif dalam pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk mengerti yang disampaikan pendidik maka diperlukan langkah-langkah pembuatan media model pop up book jika menyimpang dari langkah-langkah pembuatan media model pop up book yang efektif, maka kegunaan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pendidik tidak akan tercapai. Kelebihan dan Kekurangan Media Pop Up Book Kelebihan dan kelemahan pop up book sebagai media pembelajaran, sebagai berikut: Kelebihannya media Pop Up Book yaitu 1) Mudah didapat, 2) Murah 3) Gampang dibuat, 4) Gampang dipakai. Sedangkan kekurangannya yaitu 1) Kurang menjangkau siswa dikelas, 2) Tidak semua siswa dapat memahami materi yang diberikan. Materi

Plagiarism detected: 0.14% <http://repository.upi.edu/view/subj...>

id: 38

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn

)Pancasila berasal dari kata

Plagiarism detected: 0.19% <https://sistempemerintahannegaraind...>

id: 39

panca yang berarti lima dan sila yang berarti

sendi, atas, dasar, atau peraturan tingkah laku yang penting dan baik. Maka demikian pancasila merupakan lima dasar yang berisi pedoman atau aturan tentang tingkah laku yang penting dan baik. jadi pancasila adalah lima dasar dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bunyi kelima sila-sila Pancasila adalah sebagai berikut:

Plagiarism detected: 0.29% <https://www.kudupinter.com/2020/07/...> + 4 resources!

id: 40

Ketuhanan Yang Maha Esa

Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab

Persatuan Indonesia

Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh

Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan.

Plagiarism detected: 0.14% <https://www.kudupinter.com/2020/07/...> + 11 resources!

id: 41

Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Dalam pasal 36 A Undang-Undang Dasar Tahun 1945 setelah diamandemenkan

Plagiarism detected: 0.19% <https://www.kudupinter.com/2020/07/...>

id: 42

empat kali, yaitu

pada tahun 1999, 2000, 2001

dan 2002 dicantumkan kalimat "Lambang Negara ialah Garuda Pancasila dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika". Garuda Pancasila mempunyai perisai

Plagiarism detected: 0.17% <https://id.wikisource.org/wiki/Unda...> + 2 resources!

id: 43

yang melambangkan perjuangan dan perlindungan diri untuk

memcapai tujuan. Di dalam garis hitam tebal yang melambangkan

Plagiarism detected: 0.19% <https://www.kudupinter.com/2020/07/...> + 3 resources!

id: 44

Negara merdeka dan berdaulat yang dilintasi garis katulistiwa.

Plagiarism detected: 0.48% <https://www.kudupinter.com/2020/07/...> + 3 resources!

id: 45

Garuda digunakan sebagai lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk menggambarkan bahwa Indonesia adalah bangsa yang besar dan Negara yang kuat.

Pada bagian dada Garuda Pancasila terdapat perisai yang didalamnya terdapat lima simbol gambar. Kelima gambar di dalamnya yaitu gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas. Makna simbol gambar pada sila Pancasila Makna simbol gambar pada s

ila pancasila yang disarikan dari Lubis (2018) Di dalam perisai terdapat lima simbol gambar pancasila, yaitu bintang, rantai, pohon,

Plagiarism detected: 0.14% <https://www.kudupinter.com/2020/07/...>

id: 46

beringin, kepala banteng, dan padi kapas.

Masing-masing simbol gambar mempunyai makna, makanya yaitu :

Plagiarism detected: 0.92% <https://sistempemerintahannegaraind...> + 2 resources!

id: 47

Bintang yang memiliki lima sudut melambangkan sila pertama Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Bintang melambangkan sebuah cahaya yang dipancarkan oleh Tuhan kepada setiap manusia. Lambang Bintang juga diartikan sebagai sebuah cahaya untuk menerangi Dasar Negara yang

lima.

Plagiarism detected: 0.14% <https://narmadi.com/id/sketsa-burun...> + 2 resources!

id: 48

Gambar Rantai dengan latar belakang warna

merah dijadikan sebagai

Plagiarism detected: 0.17% <https://news.detik.com/berita/d-510...> + 3 resources!

id: 49

dasar kemanusiaan yang adil dan beradab. Simbol

gambar rantai ini dijadikan sebagai lambang sila kedua dari pancasila. Makna simbol kedua sila pancasila adalah manusia

Plagiarism detected: 0.14% <https://www.kudupinter.com/2020/07/...>

id: 50

Indonesia yang dapat menerapkan nilai kemanusiaan

kedalam bentuk sikap tindak yang mengakui persamaan derajat, dengan mengembangkan sikap saling mencintai, bersikap tenggang rasa, tidak semena-mena dengan orang lain. Pohon

Plagiarism detected: 0.7% <https://sistempemerintahannegaraind...> + 2 resources!

id: 51

Beringin melambangkan sila ketiga, yaitu persatuan Indonesia. Pohon Beringin melambangkan pohon besar yang bisa digunakan oleh banyak orang sebagai tempat berteduh dibawahnya. Hal ini mewakili keragaman suku bangsa yang

menuatu di Indonesia. Makna sila ketiga pancasila adalah persatuan Indonesia merupakan nilai yang mengajarkan untuk

selaras dengan hakikat satunya Indonesia. Kepala

Plagiarism detected: 0.43% <https://www.kudupinter.com/2020/07/...> + 17 resources!

id: 52

Banteng melambangkan sila keempat pancasila, yaitu kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Kepala banteng melambangkan

hewan sosial yang suka berkumpul, seperti halnya mesywarah, dim

ana orang-orang harus berkumpul mendiskusikan sesuatu. Padi dan Kapas melambangkan sila kelima, yaitu keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia

. Pada

Plagiarism detected: 0.53% <https://www.kudupinter.com/2020/07/...> + 4 resources!

id: 53

dan Kapas dapat mewakili sila kelima, karena padi dan kapas merupakan kebutuhan dasar setiap manusia, yakni pangan dan sandang sebagai syarat mencapai

kemakmuran. Hubungan Sila-Sila Pancasila Yang Satu Dengan Yang Lainnya

Sila Pancasila mulai dari sila pertama sampai sila kelima merupan

Plagiarism detected: 0.26% <https://hastikadea.blogspot.com/201...> + 2 resources!

id: 54

satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Memisahkan satu sila berarti menghilangkan

arti dari Pancasila. Urutan Pancasila dari sila kesatu sampai dengan kelima adalah bersifat runtut dan tidak saling bertentangan. Urutan kelima sila sila pancasila yang mempunyai h

ubungan mengikat satu dengan yang lainnya,

Plagiarism detected: 0.19% <https://www.slideshare.net/hardianw...> + 4 resources!

id: 55

sehingga pancasila merupakan satu kesatuan yang bulat dan

utuh. Ketuhanan dan kebulatan sila pancasila dapat dilihat di bawah ini .

Ketuhana

n yang Maha Esa adalah yang berkemanusiaan, berpersatuan, berkerakyatan, dan berkeadilan

sosial. Kemanusiaan yang adil dan beradab adalah adalah kemanusiaan yang berkebutuhan, berpersatuan, berkerakyatan dan berkeadilan sosial.

Persatuan Indonesia adalah persatuan yang berketuhanan, berkemanusiaan, berkerakyatan dan berkeadilan sosial.

Plagiarism detected: 0.46% <https://www.kudupinter.com/2020/07/...> + 17 resources!

id: 56

Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan adalah kerakyatan yang berketuhanan, berkemanusiaan, berpersatuan, dan berkeadilan sosial.

Plagiarism detected: 0.17% <https://www.kudupinter.com/2020/07/...> + 11 resources!

id: 57

Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah

keadilan yang berkebutuhan, berkemanusiaan, berpersatuan dan berkerakyatan.

Tabel 1 Langkah Pembelajaran Media Pop Up Book Pada Materi Hubungan Lambang Negara Dengan Sila-Sila Pancasila

Kegiatan Deskripsi Kegiatan

Pendahuluan Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka

Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin do'a

Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa

Guru melakukan apersepsi sebelum melakukan kegiatan inti dengan menyanyikan lagu Garuda Pancasila dan menunjukkan gambar lambang Garuda dengan

menggunakan media Pop Up Book Inti Siswa secara berkelompok mengamati

media Pop Up Book yang dibawakan oleh guru. Siswa mengamati media Pop Up Book yang disajikan oleh

guru. Siswa menanyakan simbol-simbol yang ada di media Pop Up Book. Siswa menanyakan sila-sila

yang ada di media Pop Up Book. Siswa maju kedepan untuk mengoperasikan media Pop Up Book. Siswa mencoba

menalar yang ada di media tentang hubungan simbol dengan sila Pancasila. Siswa tampil kedepan untuk

menyebutkan sila-sila dan lambang. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru. Guru dan siswa mencocokkan hasil kerja siswa. Penutup Siswa bersama-sama guru membuat rangkuman atau simpulan dari kegiatan hari itu.

Siswa diberikan tugas untuk dikerjakan dengan orangtua.

Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin do'a.

Penelitian Terdahulu Hasil penelitian terdahulu yang menggunakan media Pop Up Book dan penelitian pada mata pembelajaran IPA, yaitu: Penelitian yang dil

akukan oleh Sylvia dan Hariani (2015), dengan judul "Penggunaan media Pop Up Book terhadap ketrampilan menulis narasi siswa sekolah dasar". Hasil penelitian menunjukkan nilai pre-test berjumlah 1319 dengan rata-rata kelas sebesar 52,76 dan nilai post-test berjumlah 1853 dengan rata-rata kelas sebesar 72,12. Data hasil nilai pre-test dan post-test ketrampilan menulis siswa di analisis dengan uji-t. Observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan dua kali, pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 keterlaksanaannya 100% sesuai dengan yang telah dirumuskan dalam RPP dan nilai ketercapaian rata-rata sebesar 96,67. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Pop Up Book terdapat ketrampilan menulis narasi. Peneliti lain juga dilakukan oleh Sulastri (2016) dengan judul "Pengembangan

media Pop Up Book untuk membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Bangunharjo Bantul". Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan media Pop Up Book yang layak digunakan untuk membaca permulaan siswa kelas 1 SD. Hal ini dibuktikan dari hasil validasi ahli media mendapat skor rata-rata validasi ahli materi mendapatkan skor rata-rata 4,60 dengan kategori sangat baik. Validasi empiris media Pop Up Book dilakukan terhadap kelas 1 SD Negeri Bangunharjo Bantul. Hasil uji coba perorangan mendapat skor rata-rata 4,39 termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil uji coba lapangan mendapat skor rata-rata 4,64 termasuk dalam kategori sangat baik. Rancangan Pop Up Book materi lambang negara dengan sila-sila Pancasila. Rancangan Pop Up Book pada materi lambang negara dengan sila-sila Pancasila yaitu sebagai berikut: MIEPOPBOOK Cover Sila Pertama Gambar Bintang Sila Kedua Rantai Sila Ketiga Pohon Beringin

Sila Keempat Kepala Banteng Sila Kelima Padi Dan Kapas

Simpulan Berdasarkan hasil kajian dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran dengan menggunakan media Pop Up Book memiliki tujuan untuk merangsang minat belajar siswa. Dalam penerapan media Pop Up Book ini berpusat pada kelas II. Siswa diberikan Pop Up Book sebagai percontohan visual nyata. Sehingga siswa dapat melihat dengan jelas simbol-simbol Pancasila. DAFTAR Rujukannya: Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Raja Grafindo Persada: Jakarta. Aqib, Z. 2013

. Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya Darnadi, Hamid. 2013. Urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. Bandung: Alfabeta. Daryanto. 2010. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava

Media. Dzuanda.

Plagiarism detected: 0.55% <http://journal2.um.ac.id/index.php/...>

id: 58

2011. Design Pop-Up Child Book Puppet Figures Series? Gatotkaca?. Jurnal Library ITS Undergraduate, (Online), (<http://library.its undergraduate.ac.id>). Diakses 15 Januari

2018

.Febrianto, M. Fatchul M.

Plagiarism detected: 0.31% <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasban...>

id: 59

2014. "

Penerapan Media Dalam Bentuk Pop Up Book pada Pembelajaran Unsur-unsur Rupa untuk Siswa Kelas 2 SDNU Kanjeng Sepuh.Jabbah, Ikhsania Nkmatul. 2015. "

Plagiarism detected: 0.17% <http://journal2.um.ac.id/index.php/...>

id: 60

Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi

Virus Kelas X SMA" Skipsi. Universitas Negeri Semarang.Kemendikbud Republik Indonesia.

2017, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Paket A setara SD/MI Tingkatan II Modul Tema 1, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesastraan.Lubis, Maulana Arafat, 2018, Pembelajaran PPKn, Yogyakarta: Samudra Biru.Lubis, Maulana Arafat.

Plagiarism detected: 0.26% <https://iainpspblog.blogspot.com/20...>

id: 61

2019. Pembelajaran PPKn di SD/MI Kelas Rendah. Bandung: Manggu Makmur Tanjung

Lestari.

Mukmin

, B. A., & Primasatya, N. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Macromedia Flas Berbasis K-13 Sebagai Inovasi Pembelajaran Tematik Untuk Siswa Sekolah Dasar. JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 5(2), 211-226.Najahah, Iftihatun dan Eko Agus Basuki Oemar. 2016.Perancangan Buku Pop Up sebagai Media

Pembelajaran Tentang Rumah dan Pakaian Adat Nusantara di Jawa. <https://media.neliti.com>

<https://media.neliti.com>. (Diakses pada tanggal 30 Juni 2016 pukul 16.57).Ni'mah, dkk. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Dengan

Plagiarism detected: 0.22% <http://repository.upi.edu/view/subj...> + 2 resources!

id: 62

Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar

Siswa Kelas Viii Mts. Nahdlatul Muslimin Kudus". UPEJ. 3(2).19-25.

Soegiti, Ari Tri, dkk, 2016, Pendidikan Pancasila, Semarang: Unnes Press.Suilaman. 2016.

Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi, Banda Aceh : Penerbit PeNA.Subada, Robet. 2007. Make Your Own Pop-Up. <http://www.robetsubada.com>

www.robetsubada.com (diakses pada 2 Saptember 2016).Sylvia

, Nur Indaah, dan Hariani, Sri. 2015. "Pengaruh Pnggunaan Media Pop Up Book Terhadap ketrampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 3.2: 1196-1206.Sulastri, S.

Plagiarism detected: 0.17% <http://journal2.um.ac.id/index.php/...> + 3 resources!

id: 63

2016. PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK

MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI BANGUNHARJO BANTUL. BASIC EDUCATION,5(23), 2-270.6